

## Pengembangan Pekarangan Produktif Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mandiangin Barat

### *Productive Yard Development to Improve Community Welfare in Mandiangin Barat Village*

Arfa Agustina Rezekiah<sup>\*1,2</sup>, Abdi Fithria<sup>2</sup>, Yasinta Nur Shiba<sup>3</sup>, Junaedi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pusat Studi Pedesaan dan Wilayah Binaan LPPM Universitas Lambung Mangkurat

<sup>2</sup>Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat

<sup>3</sup>Ilmu Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat

\*Email: aarezekiah@ulm.ac.id

(Diterima 13-09-2023; Disetujui 03-01-2024)

#### ABSTRAK

Lahan memiliki potensi dan peluang sebagai investasi, salah satunya sebagai tempat bercocok tanam satu atau berbagai macam jenis tanaman. Salah satu jenis lahan yang jarang dimanfaatkan secara optimal yakni pekarangan di sekitar rumah. Padahal apabila pekarangan rumah dimanfaatkan secara optimal, bisa memberikan berbagai manfaat. Kegiatan yang bisa dilakukan untuk mengoptimalkan manfaat pekarangan rumah yakni dengan menanam tanaman sayur. Kegiatan pengabdian memanfaatkan pekarangan rumah secara optimal ini dilakukan di Desa Mandiangin Barat yang dihadiri oleh ketua RT, ketua tim masyarakat, serta ibu-ibu di Desa Mandiangin Barat. Tanaman sayur yang ditanam pada kegiatan ini yakni tanaman cabai, kangkung, bayam dan terong. Hasil dari kegiatan pengabdian ini nantinya bisa menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat dan masyarakat juga bisa memperoleh sayuran yang bersih dan higienis sehingga kesehatan masyarakat bisa terjaga dan masyarakat sejahtera.

Kata kunci: Pengabdian, pekarangan, produktif, tanaman sayur, Mandiangin

#### ABSTRACT

*Land has potential and opportunities as an investment, one of which is as a place to grow one or various types of plants. One type of land that is rarely utilized optimally is the yard around the house. In fact, if the yard is optimally utilized, it can provide various benefits. Activities that can be done to optimize the benefits of home yards are by planting vegetable plants. This dedication activity to optimize the use of home yards was carried out in Mandiangin Barat Village which was attended by the head of the RT, the head of the community team and mothers in Mandiangin Barat Village. Vegetable plants planted in this activity are chili, kale, spinach and eggplant plants. The results of this community service activity will later become an additional source of income for the community and the community can also obtain clean and hygienic vegetables so that public health can be maintained and the community is prosperous.*

*Keywords: Dedication, yard, productive, vegetable crops, Mandiangin*

#### PENDAHULUAN

Lahan memiliki potensi dan peluang sebagai investasi, salah satunya sebagai tempat bercocok tanam satu atau berbagai macam jenis tanaman. Lahan sebagai modal dapat memberikan manfaat secara langsung (nilai guna) dan tidak langsung (nilai bukan guna). Masih banyak lahan yang belum dimanfaatkan secara optimal di beberapa wilayah, baik perkotaan maupun di pedesaan. Padahal, jika dikelola dengan baik dan maksimal dengan mempertimbangkan barang-barang yang banyak dicari di pasar, pekarangan bisa menjadi sumber pendapatan keluarga (Abdurrahman, 2008).

Pekarangan merupakan lahan di sekitar rumah yang terlihat dari depan, belakang, dan samping, serta memiliki batas yang jelas. Selain itu, pekarangan juga merupakan tempat yang bisa digunakan atau dimanfaatkan oleh seluruh keluarga saat memiliki waktu senggang ataupun sebagai kebiasaan (Echo, 2022). Pekarangan mempunyai potensi jika dikelola dan direncanakan secara optimal karena bisa menyediakan pangan bagi keluarga dan meningkatkan pendapatan keluarga. Pendapatan keluarga dapat meningkat apabila jumlah tanaman pangan dari lahan pekarangan melimpah (Hidayati *et al.*, 2018). Selain itu, hasil dari pemanfaatan pekarangan seperti menanam tanaman sayuran dan buah-buahan di pekarangan dapat menekan biaya pengeluaran keluarga karena kebutuhan bisa terpenuhi dari sana tanpa harus membeli. Memanfaatkan pekarangan secara optimal selain menekan pengeluaran keluarga, juga dapat menjaga kesehatan keluarga karena tanaman sayur yang dikonsumsi terjaga kebersihannya sehingga menghindari dari berbagai penyakit. Optimalisasi lahan pekarangan pada dasarnya bisa mengatasi permasalahan ekonomi rumah tangga serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Peningkatan kepadatan penduduk menyebabkan ketersediaan lahan untuk ditanami semakin berkurang karena lahan digunakan untuk membangun tempat tinggal. Konsekuensinya yaitu bahan baku untuk makanan bisa semakin berkurang apabila tidak ditemukan solusi alternatif untuk memenuhi kebutuhan pangan tersebut. Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan dan gizi keluarga dapat dilakukan melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia di lingkungan. Upaya tersebut bisa dilakukan melalui pemanfaatan lahan pekarangan yang dikelola oleh seluruh anggota keluarga. Lahan pekarangan jika dikelola dengan optimal pastinya dapat menambah penghasilan keluarga. Dengan demikian, peranan lahan pekarangan secara tidak langsung mampu memengaruhi pendapatan rumah tangga.

Bagi keluarga yang kurang mampu, pemanfaatan pekarangan untuk budidaya sayuran sangatlah strategis, apabila dikelola secara optimal produktivitas lahan pekarangan dapat ditingkatkan guna peningkatan ketahanan pangan keluarga (Ismail *et al.*, 2019). Masyarakat Desa Mandiangin Barat Kabupaten Banjar sebagian besar bekerja sebagai petani dengan hasil perkebunan karet di pekarangan rumah mereka.

## **BAHAN DAN METODE**

Mitra dari kegiatan pengabdian ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang berada di Desa Mandiangin Barat RT 01 yang tergabung dalam kelompok tani hutan. Mereka belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membudidayakan tanaman sayuran dengan

baik dengan memanfaatkan lahan yang berada di sekitar rumahnya yakni pekarangan rumah yang biasanya tidak dimanfaatkan secara optimal. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini, yaitu:

1. Penyuluhan atau sosialisasi. Kegiatan ini dilakukan di salah satu rumah warga Desa Mandiangin Barat.
2. Pelatihan memanfaatkan pekarangan rumah dengan menanam tanaman sayur di dalam *polybag* dan *pot tray*.



**Gambar 1. Memasukkan media tanam ke dalam pot tray & polybag**

3. Praktik menanam sayur dari biji di dalam polybag

Alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan ini adalah benih atau biji tanaman sayuran seperti sayur kangkung, cabai, terong, dan bayam; tanah; pupuk; polybag; vitamin tanaman; *gembor*; dan *pot tray*. Cara yang dilakukan untuk menanam tanaman sayur di pekarangan rumah sebagai berikut:

1. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
2. Memasukkan tanah ke dalam polybag hingga hampir penuh.
3. Memasukkan biji tanaman sayuran secukupnya kemudian ditutupi kembali dengan tanah.
4. Mengulangi langkah kedua dan ketiga pada alat *pot tray*.
5. Menyiram tanaman sayur di dalam polybag dan *pot tray* dengan vitamin tanaman agar proses tumbuh meningkat. Penyiraman tanaman dilakukan minimal 2x dalam sehari hingga tanaman siap panen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Desa Mandiangin Barat dengan peserta dari masyarakat desa, ketua RT, serta ketua dan anggota kelompok tani. Kegiatan penyuluhan ini menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tutorial. Metode ceramah digunakan untuk

memberikan pemahaman kepada peserta tentang cara memanfaatkan pekarangan rumah secara optimal dengan menanam tanaman sayuran. Penyampaian materi dilakukan oleh dosen dari Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat Dr. H. Abdi Fithria, S.Hut., M.P., yang memaparkan manfaat yang bisa diperoleh dengan memanfaatkan pekarangan di rumah secara optimal. Pada sesi penyuluhan, peserta diberikan motivasi agar ikut serta dalam memanfaatkan pekarangan di rumah mereka secara optimal, salah satunya dengan menanam tanaman sayur dalam polybag dan *pot tray*. Selain kegiatan penyuluhan, dilakukan juga diskusi antara narasumber, tim pengabdian dan para peserta penyuluhan tentang keinginan masyarakat untuk mendapatkan bahan makanan yang higienis dan bersih serta mudah untuk didapat. Selain dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara langsung untuk dikonsumsi, hasil tanaman sayuran ini juga dapat menjadi sumber pendapatan tambahan sehingga saat mengalami krisis pada sumber pendapatan utama, masyarakat masih bisa bergantung pada pendapatan dari menjual tanaman sayuran dari hasil memanfaatkan pekarangan rumah.



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan dan diskusi (a) dari depan (b) dari belakang

Kegiatan penyuluhan ini diikuti dengan sangat antusias oleh peserta, dilihat dari masyarakat mengikuti dan mendengarkan paparan dari tim pengabdian dan narasumber dengan baik dan aktif. Peserta juga aktif terlibat diskusi untuk mengembangkan pemanfaatan pekarangan rumah ini agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Dari kegiatan ini pengabdian menyadari bahwa masyarakat sangat memerlukan pengetahuan-pengetahuan yang menunjang usaha mereka sehingga mereka dapat memanfaatkan potensi yang ada di desa mereka secara optimal.

Pengetahuan tentang pemasaran juga merupakan topik yang dibahas pada saat penyuluhan dan diskusi karena dengan pengemasan yang baik, dapat meningkatkan nilai kualitas maupun nilai ekonomis pada hasil yang diperoleh. Antusias masyarakat pada saat penyuluhan membuat tim merasa optimis bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan inovasi produk akan lebih baik. Penyuluhan dan diskusi dilaksanakan dengan santai dan penuh kekhasan masyarakat desa yang suka bersenda gurau sehingga tidak ada kesan

terpaksa dalam mengikuti kegiatan ini. Masyarakat juga semangat mengikuti kegiatan penyuluhan ini dari awal sampai selesai.

Setelah kegiatan sosialisasi, masyarakat diajak untuk mempraktikkan secara langsung bagaimana memanfaatkan pekarangan rumah secara optimal dengan menanam sayuran. Kegiatan praktik meliputi dari menyiapkan media tanam, penanaman biji atau benih dan perawatan tanaman. Penanaman sayuran di pekarangan rumah menggunakan *pot tray* dan polybag untuk menumbuhkan biji tanaman sayuran tersebut menjadi benih. Setelah benih tumbuh besar melebihi *pot tray*, tanaman bisa dimasukkan ke dalam polybag. Memiliki pengalaman dan pengetahuan akan menanam tanaman yang baik akan memberikan jaminan untuk keberlanjutan kegiatan ini. Pemilihan tanah yang baik sebagai media tanam haruslah tanah yang mengandung banyak unsur hara yang dapat dilihat dari warna tanahnya. Biasanya tanah yang subur memiliki warna tanah coklat gelap. Selain itu, perawatan tanaman sayur ini minimal menyiraminya selama 2x sehari hingga tanaman tumbuh dan siap panen.

Pekarangan merupakan lahan di sekitar rumah yang ditanami dengan berbagai jenis tanaman dan dapat dijadikan sumber pendapatan tambahan keluarga serta sumber pangan. Pola pemanfaatan pekarangan terdiri dari campuran beberapa tanaman pertanian, baik tanaman hortikultura, tanaman perkebunan dan tanaman pangan (Murtiati & Fitriani Nur, 2015). Pekarangan rumah ini jarang dimanfaatkan secara optimal bahkan hingga menjadi sumber pendapatan tambahan. Kegiatan ini sangat bagus untuk menjadi contoh bagi masyarakat desa lainnya agar turut serta memanfaatkan pekarangan rumah secara optimal.

Tanaman sayur yang tumbuh subur salah satunya dipengaruhi oleh media tanam atau tanah yang bagus. Tanah merupakan media bagi tumbuhan yang hidup di atasnya, sumber nutrisi, dan tempat melekatkan diri dengan akarnya. Unsur hara yang terkandung dalam tanah diperlukan tumbuhan sebagai nutrisi untuk pertumbuhannya. Untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya, tumbuhan menyerap tanah yang mengandung unsur hara dengan berbagai proses (Augustien dan Suhardjono, 2016). Pemilihan tanah yang baik dalam menanam sayuran di pekarangan rumah, dapat meningkatkan peluang keberhasilan penanaman. Keberhasilan penanaman akan meningkatkan produktivitas termasuk produktivitas tanah itu sendiri sehingga kegiatan ini dapat berjalan secara lestari.

Menurut Junaidah *et al.* (2015), pekarangan memiliki kegunaan seperti sumber pangan, antara lain sayuran, umbi-umbian, rempah, ternak, kayu bakar, dan lain-lain. Solihin *et al.* (2018) juga menyatakan, pekarangan memiliki kegunaan sebagai sumber pendapatan, sumber oksigen, sumber estetika, dan tempat kegiatan. Pernyataan kedua sumber tersebut sesuai dengan hasil yang nantinya akan diperoleh dari hasil memanfaatkan pekarangan

rumah secara optimal. Hasil dari kegiatan mengoptimalkan pekarangan rumah ini bisa dimanfaatkan secara langsung sebagai bahan konsumsi yang baik untuk keluarga karena terjamin kualitas dan kesegaran bahan konsumsi tersebut. Selain itu, hasil menanam sayuran ini bisa menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat saat sumber pendapatan utama mereka berkurang.

Tanaman sayur yang sudah bisa dipanen dapat dipasarkan di pasar lokal dekat desa tersebut. Penjualan dari sayuran ini cukup untuk menjadi sumber pendapatan tambahan masyarakat yang pada dasarnya juga memperoleh pendapatan dari hasil perkebunan. Tanaman sayur yang dijual bervariasi tergantung dari jenis sayur yang akan dijual. Sebagai contoh, tanaman cabai di Kalimantan Selatan memiliki harga Rp50.500 per kg (Dinas Pedagangan Kalsel, 2023). Hal ini tentu dapat menjadi pendapatan tambahan bagi masyarakat Desa Mandiangin Barat yaitu tidak hanya pendapatan dari hasil perkebunan tetapi ada juga pendapatan dari penjualan tanaman sayuran hasil pekarangan rumah.



**Gambar 3. Foto bersama mitra**



**Gambar 4. Hasil budidaya sayur kangkung**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian ini tentang bagaimana memanfaatkan pekarangan rumah secara optimal. Salah satu cara memanfaatkan pekarangan rumah secara optimal yakni dengan

menanam berbagai jenis tanaman sayuran. Kegiatan pengabdian diikuti secara antusias oleh masyarakat dengan berdiskusi secara aktif dan melaksanakan praktik penanaman tanaman sayur dengan rajin. Hasil yang akan diperoleh dari menanam sayur di pekarangan rumah ini diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan utama bagi masyarakat Desa Mandiangin Barat, dan bisa secara langsung dikonsumsi oleh masyarakat karena terjamin kebersihan dan ke higienisannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, A., Dariah, A., & Mulyani, A. (2008). Strategi dan Teknologi Pengelolaan Lahan Kering Mendukung Pengadaan Pangan Nasional. *Jurnal Litbang Pertanian*, 27(2), 43–49.
- Augustien Nora dan Suhardjono Hadi. (2016). Peranan berbagai Komposisi Media Tanam Organik Terhadap Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) di Polybag. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Agritrop*, 14(1), 54-58. DOI: <https://doi.org/10.32528/agr.v14i1.410>
- Dinas Perdagangan. (2023). Harga Bahan Pokok, diperbarui tanggal 01 September 2023. Kalimantan Selatan. Diakses tanggal 02 September 2023 <https://disdag.kalselprov.go.id/harga-bahan-pokok>.
- Echo, Pramono. (2022). Memanfaatkan Pekarangan Rumah Menjadi Lahan Produktif. Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Diakses tanggal 25 Agustus 2023 Memanfaatkan Pekarangan Rumah Menjadi Lahan Produktif - Fakultas Pertanian dan Peternakan ([umko.ac.id](http://umko.ac.id)).
- Hidayati, N., Rosawanti, P., Arfianto, F., & Hanafi, N. (2018). Pemanfaatan Lahan Sempit untuk Budidaya Sayuran dengan Sistem Vertikultur. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 40-46.
- Ismail, & Syam, A. (2019). Edukasi teknologi hidroponik untuk pemberdayaan lahan pekarangan. *Jurnal Dedikasi*, 21(2), 105-109.
- Junaidah, P. Suryanto, & Budiadi. (2015). Komposisi Jenis dan Fungsi Pekarangan (Studi kasus desa Giripurwo, Kecamatan Girimulyo, DI Yogyakarta). *Jurnal Hutan Tropis*, 4(1), 77. <https://doi.org/10.20527/jht.v4.i1.2884>
- Murtiati, S., & Fitriani Nur. (2015). Pekarangan Sebagai Pendongkrak Pendapatan Ibu Rumah Tangga di Kabupaten Boyolali. In Jatnika (Ed.), *Inovasi Hortikultura Pengungkit Peningkatan Pendapatan Rakyat* (pp. 278–282). Bogor: IAARD Press
- Solihin, E., Sandrawati, A., & Kurniawan, W. (2018). Pemanfaatan Pekarangan Rumah Untuk Budidaya Sayuran Sebagai Penyedia Gizi Sehat Keluarga. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.